

JURNAL ILMIAH

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL (VIDEO) PADA IBU TERHADAP PENGETAHUAN PENANGANAN TERSEDAK BALITA

Indri Mulyani¹, Nurul Fatwati Fitriana²
Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2}
Indrimulyani301@gmail.com¹

ABSTRAK

Tersedak bisa mengakibatkan kematian apabila penanganan yang tidak tepat. Ketepatan penanganan didasari oleh pengetahuan yang memadai. Kurangnya pengetahuan pada ibu yang mempunyai balita dalam melakukan penanganan tersedak mengakibatkan ibu balita masih salah dalam penanganan tersedak. Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu rumah tangga terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita, untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan audio visual (video). Penelitian ini menggunakan teknik desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan yang diperoleh 69 responden sebelum diberikan edukasi audio visual (video) sebesar 15,06, dengan nilai minimum 6 maksimum 19, dan sesudah diberikan edukasi audio visual (video) sebesar 18,00, dengan nilai minimum 12 maksimum 21. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh *p value* 0,000. Simpulan, terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu rumah tangga terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajajaran. Perlu dikembangkan dengan menambah variabel serta menggunakan desain penelitian yang berbeda dan menggunakan dengan jenis penelitian kualitatif.

Kata Kunci: Edukasi Audio Visual (Video), Pengetahuan, Penanganan Tersedak

ABSTRACT

*Choking can result in death if handled inappropriately. The accuracy of handling is based on sufficient knowledge. Lack of knowledge for mothers who have toddlers in handling choking results in mothers under five still wrongly handling choking. To find out the effect of providing education using audio visual (video) to housewives on the knowledge of toddler choking handling, to find out differences in maternal knowledge before and after it is done education using audio visual (video). This study used a pre-experimental design technique with a one group pre-test-post-test design approach. Data collection using a questionnaire and data analysis using the Wilcoxon test. The results showed that the average value of knowledge obtained by 69 respondents before being given audio-visual education (video) was 15.06, with a minimum value of 6 to a maximum of 19, and after being given audio-visual education (video) was 18.00, with a minimum value. 12 maximum 21. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon test obtained *p value* 0.000. In conclusion, there is an effect of providing education using audio visual (video) to*

housewives on the knowledge of choking handling for toddlers in Pajerukan. It needs to be developed by adding variables and using different research designs and using qualitative research types.

Keywords: *Audio Visual Education (Video), Knowledge, Handling Choking*

PENDAHULUAN

Sekitar 17.537 anak-anak berusia 3 tahun atau lebih muda sangat berbahaya karena tersedak, sebesar (59,5%) berhubungan dengan makanan, (31,4%) tersedak karena benda asing dan sebesar 9,1% penyebab tidak diketahui (WHO, 2010).

Indonesia dalam fenomenanya terlihat angka kejadian tersedak pada bayi diantaranya terjadi pada 28 Maret 2015 di Bali, bayi berusia 6 bulan meninggal setelah di berikan susu, dari hasil pemeriksaan diketahui bayi tersebut meninggal diakibatkan tersedak susu (Suwiknyo, 2015). Berita tentang bayi yang tersedak terjadi pada bayi usia 2 bulan yang terjadi di Denpasar, Bali pada tanggal 26 Maret 2016 penyebab bayi tersedak adalah ketika minum susu (Hartono, 2016). Indonesia di Grobogan Jawa tengah data dari RSUD Soedjati Soemardiardjo Purwodadi periode 2016 – April 2018 ada jumlah kasus sebanyak 4 kasus balita yang mengalami choking (tersedak) yang di rawat (Rahmawati dan Suryani, 2018). Angka Kematian bayi di Indonesia sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup, berarti sama halnya dengan sebanyak 157.000 bayi meninggal pertahun atau setiap hari 430 bayi meninggal. Penyebab kematian bayi sebesar 10% adalah karena masalah pemberian ASI (Depkes RI, 2009).

Tersedak akan mengakibatkan kematian karena kurangnya pengetahuan penanganan tersedak. Bila tindakan keluarga dalam penanganan tersedak benar, maka akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak ada luka setelah dilakukannya tindakan sebaliknya, bila tindakan keluarga dalam penanganan yang

salah akan terjadi luka. Apabila tersedak tidak di tangani dengan segera akan mengakibatkan kematian (Adila, 2014).

Kapti (2013) mengatakan bahwa hasil penelitiannya peningkatan pengetahuan menggunakan audiovisual dengan video lebih efektif dari pada media visual menggunakan leaflet. Media audiovisual lebih menarik dan tidak monoton, karena responden mempunyai ingin tahu yang ada di dalam video tersebut sehingga ingin melihat video sampai selesai dengan serius. Hasil analisis univariat terlihat peningkatan dengan audio visual yang hanya menggunakan leaflet sebesar 7%, kelompok menggunakan audio visual dengan video meningkat 14%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara kepada 9 orang warga yang ada di Pajerukan di dapatkan informasi bahwa warga yang ada disana belum pernah memperoleh bagaimana tentang pengetahuan penanganan tersedak pada balita dari dinas kesehatan maupun pusat pelayanan kesehatan terdekat dan ketika anaknya tersedak hanya menepuk leher bagian belakang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga tentang tersedak masih kurang, dan penanganan menepuk leher bagian belakang itu merupakan cara penanganan yang salah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio

visual (video) pada ibu rumah tangga terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu dengan *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test – post test design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Cluster random sampling*. Jumlah sampel 69 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini berupa pengetahuan tentang penanganan tersedak, peneliti mengadopsi kuesioner dari Panji (2019) dikarenakan variabel yang di gunakan sama. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 di Desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

Tahap pelaksanaan penelitian: Peneliti melakukan pengumpulan data pada bulan November 2019, peneliti mengundang ibu yang mempunyai balita dan yang sudah ditentukan secara acak kemudian menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta memberikan

lembar persetujuan pada ibu balita sebagai bukti bahwa orang tersebut bersedia menjadi responden penelitian, setelah ibu balita bersedia menjadi responden selanjutnya peneliti membagikan kuesioner pre test kepada setiap responden dengan memberikan penjelasan cara pengesiannya lebih dahulu, kemudian responden mengisi kuesioner yang sudah di bagikan, peneliti melakukan intervensi dengan menayangkan video penanganan tersedak balita dalam layar lcd dan di jelaskan apabila ada responden yang belum paham, Responden mengisi kuesioner ulang yaitu post test dengan didampingi oleh peneliti, setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti melakukan analisis data.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1 berikut ini memperlihatkan sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 41 (59,4%) responden, berpendidikan SMA sebanyak 33 (47,8%) responden, dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga 58 (84,1%) responden.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita di Pajerukan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Usia		
17-25 Tahun	11	16
26-35 Tahun	41	59,4
36-45 Tahun	17	24,6
Total	69	100,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	0	0
SD	11	16
SMP	19	27,5
SMA	33	47,8
Perguruan Tinggi	6	8,7
Total	69	100,0

Pekerjaan		
IRT	58	84,1
Buruh	6	8,7
Petani	4	5,8
Pedagang	1	1,4
Total	69	100,0

Tabel 2.

Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Ibu yang Mempunyai Balita di Pajerukan

	Variabel P Value	Minimum-Maksimum	Median±Standar Deviasi
Sebelum Pendidikan Kesehatan	0,001	(6-19)	15,00±2,043
Sesudah Pendidikan Kesehatan		(12-21)	18,00±1,618

Tabel 2 memperlihatkan hasil nilai p value 0,001, dengan nilai minimum sebelum intervensi 6-9, sesudah intervensi menjadi 12-21, dan median dan standar deviasi sebelum intervensi yaitu 15,00±2,043 sesudah intervensi menjadi 18,00±1,618

Analisis Effect Size

Effect Size penelitian pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan. Diketahui Selisih Rerata sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 2,95 dengan simpangan baku 1,84.

$$Effect\ Size = \frac{18,00 - 15,06}{1,84} = 1,5$$

Hasil diatas *Effect Size* adalah 1.59 yang berarti pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia Responden hasil penelitian ini menjelaskan karakteristik responden dilihat dari rentan usia mayoritas 60% usia 26-35 tahun atau usia dewasa awal. Tingkat Pendidikan Responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa

mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 33. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kase, Ferly & Rawindi (2018) pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula seseorang menerima informasi baru. Pekerjaan Responden dari hasil penelitian ini responden dilihat berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 58 orang (84,1%), yang bekerja sebagai buruh sebanyak 6 orang (8,7%), yang bekerja sebagai petani sebanyak 4 orang (5,8%), yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 1 orang (1,4%). Jenis pekerjaan menunjukkan mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Tingkat pengetahuan ibu

Ditemukan ada peningkatan pengetahuan setelah intervensi karena nilai p value 0,001 signifikan dan nilai minimum maksimumnya dari 6-19 meningkat menjadi 12-21 dan nilai medium sebelum intervensi 15,00 dan standar deviasi 2,043 meningkat menjadi 18,00 dan 1,618. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aril & Yilridim (2017) menyatakan bahwa ada peningkatan tingkat

pengetahuan setelah di berikan pendidikan kesehatan.

Pendidikan terakhir responden tersebut ialah SMA dan di Indonesia mewajibkan program wajib belajar 12 tahun karena meningkatkan angka partisipasi sekolah, mengurangi angka putus sekolah, meningkatkan angka melanjutkan, program wajib belajar sudah dapat meningkatkan anak lulus minimal SMA/SMK dan sederajat, dan terwujudnya perluasan akses dan pemerataan pendidikan untuk semua (Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul Hasanah, 2017).

Dilihat dari rata-rata nilai post test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest sehingga terdapat perbedaan signifikan yang berarti ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi audio visual (video). Hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro & Sari (2018) didapatkan bahwa hasil skor rata-rata pengetahuan keluarga tentang pencegahan perawatan cedera tersedak pada anak meningkat setelah dilakukan edukasi. Hasil analisis data dengan membandingkan pengetahuan pre-test dan post-test edukasi dengan kesalahan 0,05 diperoleh nilai signifikan (p-value) lebih besar dari 0,05, maka ha diterima bahwa ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan. Hasil yang sama di karenakan nilai rata-rata sebelum di berikan intervensi adalah Dilihat dari rata-rata nilai post test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest sehingga terdapat perbedaan signifikan yang berarti ada perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi audio visual (video).

Penelitian yang dilakukan oleh harsismanto & Sulaeman (2019), menunjukkan ada pengaruh pemberian

edukasi menggunakan media video terhadap peningkatan sikap dan motivasi, dalam hal ini, tidak hanya pengetahuan, edukasi yang tersaji dengan baik dalam media audiovisual efektif meningkatkan motivasi dan sikap.

Hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan.

Machfoed (2005), mengatakan pendidikan kesehatan merupakan proses perubahannya, yang bertujuan untuk mengubah individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui proses pendidikan kesehatan. Pada hakikatnya dapat berupa emosi, pengetahuan, pikiran, keinginan, tindakan nyata dari individu, kelompok dan masyarakat. Edukasi tentang penanganan tersedak pada balita merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat karena dengan melakukan penanganan tersedak akan mencegah kematian akibat tersedak.

Dari beberapa hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan selain memberikan hasil yang signifikan pada tingkat pengetahuan, memberikan edukasi tentang penanganan tersedak pada ibu akan membuat mereka dapat memberikan bantuan, memberikan keterampilan social, dan memberikan wawasan yang luas tentang pentingnya penanganan tersedak.

Hasil dari analisis *Effect Size* besarnya pengaruh pemberian edukasi audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di Pajerukan menggunakan *Effect Size* Cohen (2011) menunjukkan angkat sebesar 3.25 yang berarti pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan ibu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2010), menunjukkan bahwa *Effect Size* digunakan

dalam skripsi-skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Presentase skripsi yang memiliki *Effect Size* sangat kuat yaitu 67,94%, sementara yang masuk dalam kategori kuat yaitu 16,67% dan 3,65% masuk kategori lemah.

Menurut Naga (2010), taraf signifikansi pada pengujian hanya menggambarkan besarnya risiko pada pengambilan keputusan untuk menolak hipotesis H₀ dan tidak menggambarkan berapa besar efek dari parameter yang diuji. Ukuran efek inilah yang sebaiknya dilaporkan pada hasil pengujian hipotesis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan *p value* 0,0001 dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita.

SARAN

Perlu dikembangkan dengan menambah variabel serta menggunakan desain penelitian yang berbeda, dan peneliti perlu menggunakan jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian dengan menggunakan jenis penelitian Kualitatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik. Serta kedua orang tua, kakak, suami tersayang dan teman-teman, yang selalu mendoakan selama ini dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

Adila. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan*

Pijat Bayi Pada Ibu di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta, Skripsi. Stikes Aisyiyah Yogyakarta Yogyakarta.

American Academi of Pediarctic. (2011). *Choking Prevention and First Aid For Infansand Children*. Dedicated to Be Health of all Children.runi.

Arli Senay Karadag & Zubeyde Yirdirim. (2017). The Effect of Basic First Aid Education on Teachers' Knowledge level: A Lot Study. *International Journal of Caring Sciences*. 10: 813-818.

Cohen, L. Manion & Morrison, Lawrence. (2011). *Research methods in Education*. London: Routlege.

Depkes RI. (2009). *Materi Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)*. Jakarta. Hal 2

J, H., & Sulaeman, S. (2019). Pengaruh Edukasi Media Video dan Flipchart terhadap Motivasi dan Sikap Orangtua dalam Merawat Balita dengan Pneumonia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 1-17.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.530>

Hartono (2016). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Kapti Rinik Eko, (2013). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*.Tesis. Universitas Indonesia.

Kapti Rinik Eko. (2013). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*.Tesis. Universitas Indonesia,

- Kase Ferly Rawindi. (2018). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang*. Volume 3.
- Machfoed. (2005). *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Naga, Dali S. (2010). *Ukuran Efek dalam Laporan Hasil Penelitian*. <http://dalil.staff.gunadarma.ac.id/>. Diakses tanggal 20 Desember 2019.
- Panji Prasetyo (2019). *Pengaruh Edukasi Penanganan Tersedak pada Balita dengan Media Aplikasi Android Terhadap Pengetahuan Orangtua di Paud Tunas Mulia Kelurahan Sumpersari*. Skripsi. Universitas Jember.
- Rahmawati dan Suryani. (2018). *Studi Kasus Pengetahuan Orangtua Tentang Pertolongan Pertama Choking pada Balita di Desa Geyer Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan*.
- Santoso Agus. (2010). *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*. *Jurnal Penelitian*. 14(I). Hlm. 1-17.
- Sumiharsono, Rudy, Hasbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- WHO. (2010) . *The World Health Report 2010*. <http://www.who.int./whr/2010/en/index.html> Akses 25 oktober 2019